

**HUBUNGAN KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN PENGUNGKAPAN
DIRI PADA MAHASISWA PENGGUNA INSTAGRAM**

SKRIPSI

Noviani Dinda Meily Angelica

21.E1.0295



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

HUBUNGAN KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN PENGUNGKAPAN DIRI PADA MAHASISWA PENGGUNA INSTAGRAM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Noviani Dinda Meily Angelica

21.E1.0295



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

HUBUNGAN KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN PENGUNGKAPAN DIRI PADA MAHASISWA PENGGUNA INSTAGRAM

*(The Relationship between Affiliation Needs and Self-Disclosure among
University Students Using Instagram)*

Noviani Dinda Meily Angelica, Cicilia Tanti Utami

Soegijapranata Catholic University, Semarang, Indonesia

dindaangelica85@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena maraknya pengungkapan diri di media sosial, khususnya di kalangan mahasiswa yang diduga dipengaruhi oleh dorongan untuk menjalin hubungan sosial melalui media salah satunya instagram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan afiliasi dan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna Instagram. Penelitian ini membantu memahami faktor psikologis yang memengaruhi perilaku bermedia sosial serta pentingnya kesadaran dalam membagikan informasi pribadi secara daring. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik sampling insidental pada 111 responden. Alat ukur yang digunakan adalah skala kebutuhan afiliasi dan skala pengungkapan diri. Hasil analisis menunjukkan hubungan positif dan sangat signifikan antara variabel kebutuhan afiliasi dengan variabel pengungkapan diri ($r = 0,281$; $p = 0,003$). Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebutuhan afiliasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna Instagram. Setelah dilakukan analisis, ditemukan bahwa semakin tinggi kebutuhan afiliasi, semakin besar kecenderungan individu mengungkapkan diri di Instagram.

Kata kunci: Kebutuhan Afiliasi, Pengungkapan Diri, Instagram.

Abstract

This study is based on the widespread phenomenon of self-disclosure on social media, particularly among university students which is presumed to be influenced by the desire to build social relationships, one of which is through Instagram. The aim of this research is to examine the relationship between the need for affiliation and self-disclosure among university students who use Instagram. This study contributes to understanding the psychological factors that influence social media behavior and highlights the importance of awareness in sharing personal information online. A correlational quantitative method was employed with incidental sampling involving 111 respondents. The instruments used were the Affiliation Need Scale and the Self-Disclosure Scale. The analysis revealed a positive and highly significant relationship between the need for affiliation and self-disclosure ($r = 0.281$; $p = 0.003$). The research hypothesis of this study proposed a significant positive relationship between the need for affiliation and self-disclosure among university students who use Instagram. After analysis, it was found that the higher the need for affiliation, the greater the tendency for individuals to engage in self-disclosure on Instagram

Keywords: Affiliation Needs, Self-Disclosure, Instagram.